

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

Lilisa Yuliana¹, Sumiyarsih²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Email: lilisyuliana74@gmail.com¹

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data sekunder dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, dengan total sampel sebanyak 40 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, (2) secara parsial, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, dan (3) secara simultan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

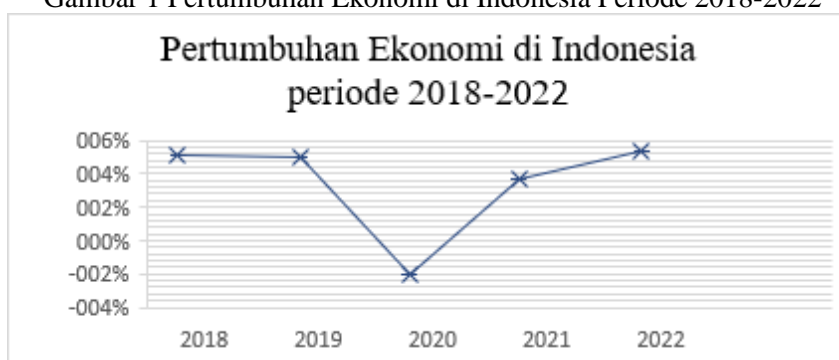
Abstract – This study aims to analyze the impact of profitability, capital structure, and company size on firm value in manufacturing companies within the various industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2018-2022. This research employs a quantitative approach. Secondary data was collected from the financial statements of manufacturing companies in the various industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2018-2022, with a total sample of 40 companies. The results of the study indicate that (1) profitability has a positive and significant effect on firm value in manufacturing companies within the various industry sectors listed on the IDX during the period of 2018-2022, (2) capital structure and company size does not affect firm value in manufacturing companies within the various industry sectors listed on the IDX during the period of 2018-2022, and (3) simultaneously, profitability, capital structure, and company size have a positive and significant effect on firm value in manufacturing companies within the various industry sectors listed on the IDX during the period of 2018-2022.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Company Size, Firm Value.

PENDAHULUAN

Sejak awal abad ke-19 sampai abad ke-21, dunia telah menyaksikan berbagai krisis ekonomi global salah satunya seperti peristiwa pandemi COVID-19 (Sirait & Romika, 2020). Pandemi COVID-19 memberikan dampak ketidakstabilan ekonomi yang tidak hanya dirasakan dalam sektor keuangan saja, tetapi juga sektor riil seperti industri, perdagangan internasional, dan lapangan pekerjaan. Akibat dampak dari peristiwa tersebut, negara-negara dan perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan besar untuk mengatasi kerugian ekonomi dan memulihkan pertumbuhan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,17%, namun pada tahun 2019 pertumbuhan sedikit melambat menjadi 5,02%. Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan karena dampak dari pandemi COVID-19 dengan kontraksi tajam mencapai -2,07% karena pembatasan sosial yang mempengaruhi aktivitas ekonomi. Namun, pada tahun 2021, terlihat tanda-tanda pemulihan dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 3,70%. Tahun 2022 menjadi puncaknya dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat mencapai sekitar 5,31%. Dari data tersebut terlihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, tetapi berhasil pulih secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya.

Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Selama peristiwa krisis ekonomi global pada pandemi COVID-19, perusahaan-perusahaan manufaktur sektor aneka industri sering menghadapi tantangan seperti penurunan permintaan, fluktuasi nilai mata uang, kesulitan pendanaan dan perubahan dalam struktur modal (M.Si dkk., 2023). Kondisi ini akan berdampak pada nilai perusahaan karena harga saham dapat turun sebagai akibat dari ketidakpastian ekonomi. Nilai perusahaan dapat mencerminkan seberapa berharga suatu perusahaan dalam konteks ekonomi dan keuangan menjadi fokus utama. Oleh karena itu, dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, perusahaan manufaktur di sektor aneka industri perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang (Gunawan & Mayangsari, 2015).

Nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan seberapa berharga suatu perusahaan dalam kerangka ekonomi dan keuangan (Amro & Asyik, 2021). Dalam perusahaan manufaktur pada sektor aneka industri, nilai perusahaan yang tinggi memberikan akses yang lebih mudah ke sumber daya dan pendanaan, serta membangun kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Salah satu rasio yang digunakan pada nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) mengukur hubungan harga saham dengan nilai buku perusahaan dimana *Price to Book Value* (PBV) mencerminkan ekspektasi pertumbuhan dan profitabilitas. Nilai perusahaan mempunyai dampak besar karena mencerminkan kesehatan finansial, reputasi dan daya saing sehingga identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi penting. Penelitian yang dilakukan oleh

(Hutapea dkk., 2023) mengidentifikasi terdapat tiga variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Pada masa krisis, kunci mempertahankan nilai perusahaan adalah strategi adaptif dan inovatif sehingga dapat mencerminkan kesehatan finansial dan kebijakan cerdas dalam menghadapi tantangan.

Profitabilitas adalah ukuran seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya (Akmalia, 2020). Rasio yang digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) mengukur profitabilitas dengan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba atau menghitung seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. *Return on Assets* (ROA) yang tinggi mencerminkan efisiensi dan manajemen yang baik. Dalam krisis ekonomi global, profitabilitas menjadi kunci karena perusahaan mungkin mengalami penurunan pendapatan. Kemampuan perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan profitabilitasnya selama krisis dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningrum dkk., 2021) dan (Husna & Satria, 2019) menemukan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Prasiwi dkk., 2023) menemukan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal yang dimiliki oleh perusahaan dan modal asing yang mencakup utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Tambunan & Prabawani, 2018). Struktur modal mencerminkan cara perusahaan mendanai operasinya yang mempengaruhi nilai dan kebijakan keuangan. Rasio yang digunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR). Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), memainkan peran penting dalam mengelola risiko dan akses pendanaan selama krisis. *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengukur rasio utang terhadap total aset yang digunakan untuk mengelola struktur modal. Selama krisis ekonomi global, struktur modal menjadi penting karena dapat mempengaruhi akses pendanaan dan risiko perusahaan. Pengelolaan yang bijak dan pemantauan *Debt to Asset Ratio* (DAR) membantu perusahaan menghadapi tekanan keuangan selama krisis, dengan perubahan dalam struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasiwi dkk., 2023) dan (Ayuningrum dkk., 2021) menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Satria, 2019) menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai faktor seperti jumlah modal, pendapatan, penjualan, saham, nilai pasar, *log size*, total aset, dan sebagainya (Prasiwi dkk., 2023). Ukuran perusahaan sangat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan manufaktur pada sektor aneka industri. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses lebih mudah ke sumber daya, diversifikasi risiko, dan daya tawar yang kuat. Selama krisis ekonomi global, ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam ketahanan dan kemampuan perusahaan mengatasi ketidakpastian ekonomi. Penggunaan proksi seperti *Firm Size* (SIZE) membantu untuk mengukur ukuran perusahaan. Pemahaman yang baik tentang ukuran perusahaan membantu perusahaan merancang strategi untuk menjaga nilai dan kelangsungan bisnis selama situasi sulit. Penelitian yang dilakukan oleh (Sulasih dkk., 2021) dan (Husna & Satria, 2019) menemukan bahwa *Firm Size* (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Umadiyah & Salim, 2018) menemukan bahwa *Firm Size* (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya sehingga perlu melakukan penelitian lanjutan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas,

Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memfokuskan pada pengumpulan dan analisis data berupa angka atau variabel numerik untuk mendapatkan pemahaman obyektif dan statistik terkait suatu fenomena atau masalah (Prasiwi dkk., 2023). Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada karakteristik data yang tersedia, yakni angka rasio, serta menitikberatkan pada pemahaman pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri adalah perusahaan yang beroperasi di bidang industri dan menghasilkan beragam jenis barang yang menyesuaikan dengan permintaan pasar seperti mesin dan alat, tekstil dan garmen, elektronika, kabel, otomotif dan komponen, serta alas kaki. Tujuan utama perusahaan manufaktur adalah untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri memiliki peran penting dalam perekonomian karena mencerminkan kondisi ekonomi secara keseluruhan dan mendukung perekonomian negara di tengah ketidakpastian global. Dengan demikian, prospek bisnis di sektor manufaktur sektor aneka industri ini dianggap positif atau cukup baik.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Tidak semua perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan dalam penelitian ini. Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D’Indonesie Tbk
2	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
3	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
4	ARGO	Argo Pantes Tbk
5	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
6	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
7	ERTX	Eratex Djaja Tbk
8	ESTI	Ever Shine Tbk
9	PBRX	Pan Brothers Tbk
10	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
11	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
12	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
13	STAR	Star Petrochem Tbk
14	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
15	TRIS	Trisula International Tbk
16	CNTX	Century Textile Industry Tbk

17	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
18	INDR	Indorama Synthetics Tbk
19	ZONE	Mega Perintis Tbk
20	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
21	JECC	Jembo Cable Company Tbk
22	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
23	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
24	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
25	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
26	VOKS	Voksel Electric Tbk
27	AUTO	Astra Otoparts Tbk
28	ASII	Astra International Tbk
29	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
30	BRAM	Indo Kordsa Tbk
31	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
32	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
33	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
34	INDS	Indospring Tbk
35	PRAS	Prima Alloy Steel Universal tbk
36	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
37	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
38	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
39	BATA	Sepatu Bata Tbk
40	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Sumber: Data Primer Peneliti, 2024

B. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif adalah menganalisis dan menggambarkan data secara statistik berupa ukuran pemusatan seperti *mean*, median, dan modus serta ukuran sebaran seperti deviasi standar dan rentang yang bertujuan untuk menyajikan data secara ringkas dan berguna untuk analisis data lebih lanjut. Dalam uji statistik deskriptif pada penelitian menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dan variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan ukuran perusahaan yang di proksikan dengan *Firm Size* (FS). Hasil uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut.

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	200	-41.380	377.410	3.41440	27.257339
ROA	200	-.630	.230	.00880	.083242
DAR	200	.010	5.160	.66265	.805475
FS	200	25.310	37.420	28.55510	1.706188
Valid N (listwise)	200				

Sumber: Output IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, terdapat 40 objek perusahaan dengan total 200 data perusahaan. Sehingga hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar -41,380 yang terdapat pada PT. Century Textile Industry Tbk (CNTX) tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 377,410 yang terdapat pada PT. Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA) tahun 2018. Dengan *mean* sebesar 3,41440 dan standar deviasi 27,257339. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri berada diantara -41,380 hingga 377,410 dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi ($3,41440 < 27,257339$), sehingga tingkat nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai yang rendah.

2. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,630 yang terdapat pada PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,230 yang terdapat pada PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) tahun 2018. Dengan *mean* sebesar 0,00880 dan standar deviasi 0,083242. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri berada diantara -0,630 hingga 0,230 dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi ($0,00880 < 0,083242$), sehingga tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai yang rendah.

3. Struktur Modal (X2)

Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,010 yang terdapat pada PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFICO) tahun 2018 dan PT. Star Petrochem Tbk (STAR) tahun 2020-2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 5,160 yang terdapat pada PT. Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) tahun 2020. Dengan *mean* sebesar 0,66265 dan standar deviasi 0,805475. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri berada diantara 0,010 hingga 5,160 dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi ($0,66265 < 0,805475$), sehingga tingkat struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai yang rendah.

4. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Firm Size* (FS) memiliki nilai minimum sebesar 25,310 yang terdapat pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) tahun 2018, sedangkan nilai tertinggi sebesar 37,420 yang terdapat pada PT. Argo Pantes Tbk (ARGO) tahun 2022. Dengan *mean* sebesar 28,55510 dan standar deviasi 1,706188. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Firm Size* (FS) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri berada diantara 25,310 hingga 37,420 dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi ($28,55510 > 1,706188$), sehingga tingkat ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Firm Size* (FS) memiliki nilai yang tinggi.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu teknik untuk mengevaluasi sejauh mana data sesuai dengan asumsi dasar distribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, residual terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.09153163
Most Extreme Differences	Absolute	.392
	Positive	.392
	Negative	-.368
Test Statistic		.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa data yang digunakan sebanyak 200 data ($N = 200$) dengan besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,413 dan nilai *asymp.sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal dikarenakan nilai *asymp.sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Menurut (Santoso, 2020), (M.M & Pebruary, 2021) dan (Fahri dkk., 2022) jika data terdistribusi tidak normal terdapat beberapa *treatment* yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mendeteksi data *outlier* dan transformasi data. Berikut hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* setelah dilakukan *outlier* dan transformasi data.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier* dan Transformasi

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51989585
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.038
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan pada tabel 4 hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan dengan *treatment outlier* dan transformasi data (Indrayana dkk., 2020). Sehingga data yang digunakan sebanyak 97 data ($N=97$) dengan besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov* pada *unstandardized residual* sebesar 0,058 dan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai *asymp.sig.(2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah analisis untuk menilai sejauh mana variabel independen dalam regresi saling berkorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation (VIF)* < 10 maka dikatakan variabel bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.120	2.549		1.616	.109		
	LAG_ROA	.281	.070	.382	3.997	.000	.992	1.008
	LAG_DAR	.031	.092	.033	.340	.735	.958	1.044
	LAG_FS	-2.349	1.579	-.145	-1.487	.140	.953	1.050

a. Dependent Variable: LAG_PBV

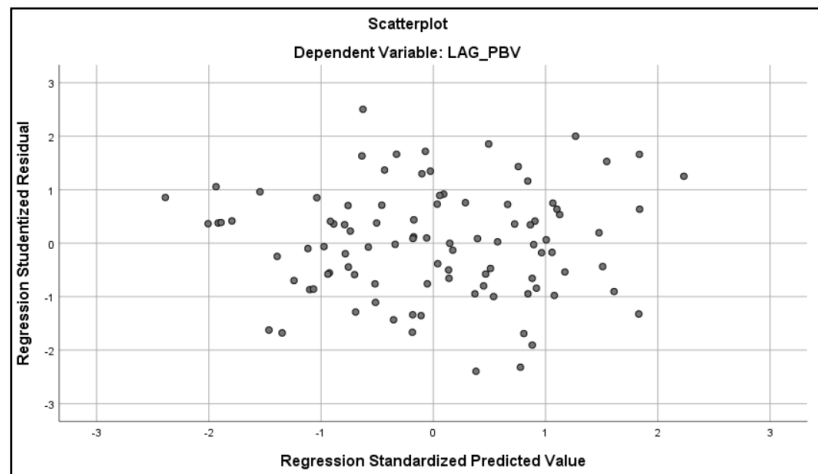
Sumber : Output IBM SPSS 26,2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa pada profitabilitas (ROA) nilai tolerance value 0,992 dan nilai VIF 1,008, pada struktur modal (DAR) nilai tolerance value 0,958 dan nilai VIF 1,044, serta pada ukuran perusahaan (FS) nilai tolerance value 0,953 dan nilai VIF 1,050. Sehingga nilai tolerance value > 0,10 dan nilai variance inflation (VIF) < 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi dan model regresi ini layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menilai variasi yang tidak konstan dalam variabel sehingga dapat mempengaruhi keandalan model regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output IBM SPSS 26, 2024

Berdasarkan gambar grafik 1 *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah teknik yang digunakan untuk menilai adanya korelasi antara nilai-nilai berurutan dari suatu variabel dalam rangkaian waktu. Hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai durbin-watson dengan syarat $dU < d < 4 - dU$ yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.130	.52821	2.006

a. Predictors: (Constant), LAG_FS, LAG_ROA, LAG_DAR
b. Dependent Variable: LAG_PBV

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 6 data diatas dapat diketahui bahwa nilai *durbin-watson* sebesar 2,006 dengan pembanding nilai signifikan 5% jumlah sampel yang digunakan 97 (N=97) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka dari tabel *durbin-watson* akan didapat nilai batas bawah (dL) sebesar 1,6063 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,7335. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibentuk persamaan $dU < d < 4 - dU$ ($1,7335 < 2,006 < 2,2665$) yang berarti bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

D. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik untuk mengukur seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh tiga variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.120	2.549		1.616	.109		
	LAG_ROA	.281	.070	.382	3.997	.000	.992	1.008
	LAG_DAR	.031	.092	.033	.340	.735	.958	1.044
	LAG_FS	-2.349	1.579	-.145	-1.487	.140	.953	1.050

a. Dependent Variable: LAG_PBV

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai kontanta (β) sebesar 4,120 serta nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (LAG_ROA) sebesar 0,281, variabel struktur modal (LAG_DAR) sebesar 0,031 dan variabel ukuran perusahaan (LAG_FS) sebesar -2,349. Sehingga persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \epsilon$$

$$Y = 4,120 + 0,281 + 0,031 + (-2,349) + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi yang di peroleh, maka dapat dijelaskan makna nilai konstanta dan koefisien regresi sebagai berikut.

1. Nilai kontanta (β) sebesar 4,120. Artinya apabila nilai pada seluruh independen konstan sama dengan 0, maka nilai awal pada nilai perusahaan bernilai 4,120.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,281. Artinya, apabila penilaian terhadap variabel profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka penilaian terhadap nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,281 satuan

3. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,031. Artinya, apabila penilaian terhadap variabel struktur modal meningkat sebesar 1 satuan, maka penilaian terhadap nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,031 satuan
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -2,349. Artinya, apabila penilaian terhadap variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka penilaian terhadap nilai perusahaan juga akan menurun sebesar -2,349 satuan

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah metrik statistik yang mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dan hasilnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.130	.52821	2.006

a. Predictors: (Constant), LAG_FS, LAG_ROA, LAG_DAR
 b. Dependent Variable: LAG_PBV

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2) pada tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,130. Hal ini menunjukkan variabel dependen nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan sebesar 0,130 atau 13%, sedangkan sisanya sebesar 0,870 atau 87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah teknik yang digunakan untuk menilai signifikansi kontribusi individu dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji hipotesis parsial (Uji t) pada penelitian ini menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan program aplikasi SPSS 26 dan hasilnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.120	2.549		1.616	.109		
	LAG_ROA	.281	.070	.382	3.997	.000	.992	1.008
	LAG_DAR	.031	.092	.033	.340	.735	.958	1.044
	LAG_FS	-2.349	1.579	-.145	-1.487	.140	.953	1.050

a. Dependent Variable: LAG_PBV

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) pada tabel 9 diatas dapat diketahui pengaruh profitabilitas (ROA), struktur modal (DAR) dan ukuran perusahaan (FS) terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel Profitabilitas (X1)

Hasil uji t pada profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA) diperoleh nilai t hitung 3,997 dan nilai sig sebesar 0,00. Sehingga t hitung $3,997 > t \text{ table } 1,985$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan, profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), H1 diterima.

2. Variabel Struktur Modal (X2)

Hasil uji t pada struktur modal dengan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) diperoleh nilai t hitung 0,340 dan nilai sig sebesar 0,735. Sehingga t hitung $0,340 < t \text{ table } 1,985$ dan nilai sig $0,735 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan, struktur modal dengan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), H2 ditolak.

3. Variabel Ukuran Perusahaan (X3)

Hasil uji t pada ukuran perusahaan dengan proksi *Firm Size* (FS) diperoleh nilai t hitung -1,487 dan nilai sig sebesar 0,140. Sehingga t hitung $-1,487 < t \text{ table } 1,987$ dan nilai sig $0,140 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan, ukuran perusahaan dengan proksi *Firm Size* (FS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), H3 ditolak.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan dari sebuah model regresi. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji hipotesis simultan (Uji F) pada penelitian ini menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan program aplikasi SPSS 26 dan hasilnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.826	3	1.609	5.766	.001 ^b
	Residual	25.948	93	.279		
	Total	30.774	96			

a. Dependent Variable: LAG_PBV
b. Predictors: (Constant), LAG_FS, LAG_ROA, LAG_DAR

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 10 di atas, menunjukkan bahwa perolehan nilai F sebesar 5,766 dengan nilai sig sebesar 0,001. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $5,766 > F \text{ tabel sebesar } 2,703$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya, variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Maka dapat disimpulkan, profitabilitas (ROA), struktur modal (DAR) dan ukuran perusahaan (FS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sehingga H4 diterima.

G. Pembahasan Hasil Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis

pertama (H1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh hubungan yang positif antara profitabilitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk mencapai laba. Seiring dengan peningkatan profitabilitas, nilai perusahaan juga meningkat, memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Signaling Theory*, Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi dapat meningkatkan harga saham dan potensi pembagian dividen yang tinggi sehingga membuat pasar cenderung menilai perusahaan tersebut lebih tinggi hal ini memberikan sinyal positif dan menarik minat pasar untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Husna & Satria, 2019), (Ayuningrum dkk., 2021) dan (Lunggang & Rusgowanto, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis kedua (H2) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan posisi struktur modal pada perusahaan berada di titik optimal, apabila perusahaan mengubah struktur modalnya maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruh.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang yang tinggi dalam operasinya akan mendapatkan laba bersih dengan jumlah yang lebih besar kemudian didistribusikan kepada pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang berada di titik optimal. Ketika perusahaan berada pada titik optimal, perusahaan telah mencapai struktur modal yang paling efisien dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, dan setiap perubahan dari titik optimal tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan tambahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Husna & Satria, 2019), (Sulasih dkk., 2021) dan (F dkk., 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Firm Size* (FS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tidak menilai aset perusahaan sebagai keputusan dalam berinvestasi tetapi investor menilai bagaimana prospek perusahaan ke depannya meskipun perusahaan memiliki aset yang rendah ataupun tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan lebih mudah sehingga meningkatkan potensi dan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan ukuran perusahaan yang besar mengeluarkan banyak biaya untuk pemeliharaan aset agar tetap beroperasi secara efisien dan aman, sehingga aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gusmiarni & Manalu, 2023), (Nazir & Agustina, 2018) dan (Umadiyah & Salim, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), struktur modal (DAR), dan ukuran perusahaan (FS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis keempat (H4) yang menyatakan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *Return On Assets* (ROA) yang tinggi, *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang bijaksana dan *Firm Size* (SIZE) yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Husna & Satria, 2019), (Ayuningrum dkk., 2021) dan (Lungkang & Rusgowanto, 2023) yang menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut pengembangan ilmu dan teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal (DAR) dan ukuran perusahaan (FS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain secara simultan profitabilitas (ROA), struktur modal (DAR), dan ukuran perusahaan (FS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang kuat untuk penelitian selanjutnya serta dapat memperluas pemahaman tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi berbagai pihak, termasuk para pemangku kepentingan dan perusahaan itu sendiri. *Stakeholder* dan perusahaan dapat menggunakan temuan ini sebagai masukan yang berharga dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan dan strategi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, para investor juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk membantu mereka dalam membuat keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
4. Profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Potensi Terjadinya Financial Distress Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i1.4613>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7), Article 7. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4099>
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSETS RATIO DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), Article 3.
- Ayuningrum, I. A., Paningrum, D., & Kusumastuti, A. D. (2021). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Firm Size, Return on Assets dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 10(1), Article 1.
- Budi, H. D. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021. 13.
- Chasanah, A. N. (2018). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Dentika, L., Djabir, M., & Teri, T. (2022). Menyelisik Nilai Perusahaan. *Pustaka Aksara*. <https://repository.pustakaaksara.co.id/publications/559671/>
- F, R. R., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Firm Value dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating: (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1228>
- Fahri, M., Arief, M., & Satya Azhar, M. K. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distres dengan Ukuran Perusahaan sebagai Varibel Pemoderasi pada Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2019. 2, 3868–3885.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4828>
- Gusmiarni, & Manalu, T. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *JOURNAL INTELEKTUAL*, 2(1), Article 1.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). EFFECTS OF RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE, AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON FIRM VALUE. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Hutapea, N., Siregar, N., & Azahra, N. (2023). ANALISIS RETURN ON ASSET, SIZE, ANALYSIS OF RETURN ON ASSETS, SIZE, DEBT TO ASSET RATIO TO FIRM VALUE IN LQ45 COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE: Return on asset, size, debt to

- asset ratio, Nilai Perusahaan. *Kapital Deli Sumatera*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.unds.ac.id/index.php/kds/article/view/286>
- Indrayana, K., Hamzah, D., & Aswan, A. (2020). The Effect of Net Income, Equity, Cash Dividend, Average Price and Volume to Corporate Market Capitalization Stocks in LQ45 Index of Indonesia Stock Exchange Period 2008 – 2018. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 3(4), 117–135. <https://doi.org/10.26487/hjabe.v3i4.382>
- Jang, J. K., & Utomo, P. (2021). DETERMINANTS OF FIRM VALUE ON CONSUMPTION SECTOR IN INDONESIA. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 123–135. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i1.2033>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3, 11.
- Lungkan, G. O., & Rusgowanto, F. H. (2023). THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO ASSETS (DAR), EARNINGS PER SHARE (EPS), GROWTH, AND SIZE ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES. *Applied Accounting and Management Review (AAMAR)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32497/aamar.v1i2.4163>
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Firm Size, dan Firm Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p399-411>
- M.M, H. I., S. E., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian. Deepublish.
- M.Si, D. H. H., S.E.,MM, Y., MM, E. S., CIAPA, A. N. S., MM, . AWP, . QWP, . RTA, . CLMA, M.I.Kom, D. I. S., SE, ME, D. I. H. A., MP, SE.,M.Si, H. B. H., M.Si, W. L., ST, & Ph.D, T. S. (2023). Pengantar Perekonomian Indonesia. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nazir, & Agustina, N. (2018). Pengaruh Firm Size, DER, ROA dan Current Asset terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia. Volume 7, Nomor 2, September 2018, 7.
- Novika, W. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). 2(1).
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y. C., & Fajri, R. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.210>
- Prasiwi, I. R., Samrotun, Y. C., & Siddi, P. (2023). Perbedaan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar Kimia dan Aneka Industri. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.882>
- Rantung, P. R. L., Sendow, G. M., & Roring, F. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, FIRM SIZE, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (PERIODE 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35511>
- Risman, A. (2021). Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan.
- Rolanta, R., Dewi, R. R., & Suhendro. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2). <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan*

- Jurnal Akuntansi, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Sajiwo, T. P. (2022). DAMPAK CAPITAL STRUCTUR, LIQUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1, 6.
- Santoso, E. T. A. (2020). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM 50 MOST ACTIVE STOCKS BY TRADING VALUE (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018) [Other, Unika Soegijapranata Semarang]. <http://repository.unika.ac.id/25236/>
- Sari, D. I., & Marsoyo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Akasia: Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1440>
- Sirait, H., & Romika. (2020). TINJAUAN ALKITABIAH ATAS KRISIS EKONOMI GLOBAL. The Way: Jurnal Teologi Dan Kependidikan, 6(1), 18–34. <https://doi.org/10.54793/teologi-dan-kependidikan.v6i1.12>
- Sufiyati, D. A. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Paradigma Akuntansi, 4(1), 292. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17518>
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10834>
- Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). PENGARUH RASIO LEVERAGE, RASIO PASAR, RASIO PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1626>
- Syarifuddin, S., & Saudi, I. A. (2022). Metode riset praktis regresi berganda menggunakan spss (S. A. Saudi, Ed.). Bobby Digital Center. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/>
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.14710/jiab.2018.20329>
- Umayah, E., & Salim, M. N. (2018). Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Non Perbankan Kategori Lq-45. Indikator, 2(3), 120–135. <https://doi.org/10.22441/indikator.v2i3.3293>